

PENGGUNAAN METODE MENDONGENG DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI

Petrus Jacob Pattiasina

Universitas Pattimura

pattiasinaethus@gmail.com

Endang Fatmawati

Universitas Diponegoro, Semarang

endangfatmawati@live.undip.ac.id

Misna Wulandari

STIQ RAKHA Amuntai, Kalimantan Selatan

wulandarimisna87@gmail.com

Abstrak

Mendongeng adalah metode paling universal yang memiliki efek mendalam pada pikiran anak. Selain itu, mendongeng lebih berkesan dari pada memberikan nasehat langsung. Sehingga mendongeng merupakan cara yang efektif untuk menumbuhkan minat baca anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka. Dalam penelitian terhadap literatur ini, peneliti menggunakan berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, dan penelitian terkait dokumen dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa penggunaan metode mendongeng dapat meningkatkan komunikasi, minat membaca, dan meningkatkan kepercayaan diri dari anak. Kegiatan mendongeng juga membuat anak memiliki fantasi dan imajinasi yang baik untuk bisa membuat karya-karya baru. Kegiatan mendongeng juga berimplikasi positif dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengembangkan salah satu kecerdasan anak abad 21 yaitu kemampuan anak untuk bisa berkomunikasi/mengomunikasikan berbagai hal yang menurut anak patut untuk disampaikan. Penelitian ini berkontribusi terhadap berbagai metode pembelajaran yang bisa membangun kecerdasan/karakter menjadi lebih baik dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kata Kunci : Minat Baca, Anak Usia Dini, Mendongeng

Abstract

Storytelling is the most universal method that has a profound effect on a child's mind. In addition, storytelling is more effective than giving direct advice. So that storytelling is an effective way to foster children's interest in reading. The method used in this research is a qualitative research method with literature study. In researching this literature, researchers used various sources such as journal articles, books, and research related to documents in this study. The results of this study provide an explanation that the use of storytelling methods can improve communication, interest in reading, and increase the confidence of children. Storytelling activities also make children have a good fantasy and imagination to be able to create new works. Storytelling activities also have positive implications in developing children's abilities in developing one of the intelligences of 21st century children, namely the child's ability to be able to communicate/communicate various things that children think should be conveyed. This research contributes to various learning methods that can build intelligence/character for the better and develop according to what is expected.

Keywords: Reading Interest, Early Childhood, Storytelling

PENDAHULUAN

Membaca buku adalah salah satu jendela ilmu. Di mana dengan buku, seseorang bisa menyerap ilmu baru.¹ Banyak hal yang dapat dilakukan pada anak agar lebih akrab dengan buku sehingga membuat mereka tertarik untuk membaca.² Membaca penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam menilai dan menghadapi tantangan yang berada di masa depan. Dengan membaca seseorang akan memiliki rasa bahasa yang tinggi, yang akan dapat memahami gagasan rumit menjadi lebih baik. Dengan adanya pengetahuan yang didapat dari membaca, seseorang akan memiliki wawasan lebih luas, sehingga akan dapat memberikan perspektif yang berbeda kepada orang lain serta pada dirinya sendiri.³

Penelitian yang dilakukan Ine Wulandari menyatakan bahwa mendongeng dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca anak usia dini. Dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan di Sanggar Ruang Aksara bahwa ketika kegiatan mendongeng yang dilaksanakan, anak-anak suka meminjam buku dongeng dibandingkan dengan sebelum kegiatan mendongeng dilakukan. Tentunya dengan meningkatnya peminjaman buku dapat diartikan bahwa anak-anak mulai suka membaca buku.⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Syafrina bahwa mendongeng dapat meningkatkan minat baca anak. Saat kegiatan mendongeng dilaksanakan, anak-anak tampak senang melihat buku-buku dongeng, menceritakan kembali apa yang telah mereka lihat melalui gambar dalam buku, menjawab pertanyaan dan mengulang cerita yang telah diceritakan. Oleh karena itu, kegiatan mendongeng ini membawa manfaat yang besar pada anak usia dini dengan meningkatkan minat membaca.⁵

Kegiatan membaca harus didorong sebagai kegiatan keluarga. Peran dominan orang tua dalam memberikan contoh sikap pembaca akan ditangkap oleh anak sebagai stimulus. Hal ini memberikan pesan penting bahwa orang tua perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kecintaan membaca pada anak. Berbagai cara dapat dilakukan orang tua dalam

¹ Rizqi Syafrina, "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng," *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1, no. 2 (March 27, 2020), h. 83.

² Ine Wulandari, "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta," *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1, no. 2 (August 31, 2017): 73–77, h. 74.

³ "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan," Accessed January 20, 2022, . 172.

⁴ Wulandari, "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta.," h. 77.

⁵ Syafrina, "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng."h. 85.

menumbuhkan kesadaran membaca sejak dini.⁶ Kecintaan membaca sangat penting bagi anak untuk ditumbuhkan sedini mungkin karena banyak manfaatnya, baik bagi anak itu sendiri maupun bagi orang tua dalam menjalankan peran tersebut yang bertanggung jawab dalam membesarkan anak.⁷

Minat baca merupakan salah satu tolak ukur dalam kemajuan sebuah bangsa. Tingkat minat baca masyarakat Indonesia saat ini merambat tinggi, namun jika dibandingkan dengan negara lain, indeks minat baca masih rendah. Untuk itu, harus selalu berupaya melakukan tindakan yang mendorong minat baca di masyarakat.⁸ Kegembiraan membaca ini bisa terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Minat bukanlah faktor bawaan, tetapi faktor yang dipelajari. Tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca khususnya pada anak tidak bisa datang dari luar dengan sendirinya, minat membaca harus dipupuk dari keluarga itu sendiri karena sangat baik untuk orang tua menumbuhkan kebiasaan dan mengenalkan pada anak sejak usia dini. Peran berbagai pihak, termasuk orang tua, guru dan pihak-pihak lainnya juga sangat mempengaruhi kegemaran membaca anak. Anak yang suka membaca seringkali memiliki orang tua dan guru yang mampu membimbing dalam membaca.⁹

Pada anak usia dini, keinginan untuk membaca dapat ditumbuhkan dengan memberikan contoh yang baik. Pada masa usia dini, anak-anak suka meniru. Hal ini sesuai dengan pandangan Hurlock bahwa anak-anak dapat meniru sikap dan perilaku orang yang mereka kagumi dan sukai, sehingga mereka dapat diidentifikasi dengan kelompoknya. Dalam hal ini, mendongeng merupakan salah satu dari kegiatan yang harus dilakukan. Utomo menyatakan bahwa mendongeng merupakan kegiatan penting yang membutuhkan latihan dan dapat membantu anak-anak mencintai bahasa, membantu mencapai tonggak perkembangan, meningkatkan pembelajaran dan memperkenalkan keterampilan dan nilai-nilai budaya baru bagi anak-anak. Dalam hal ini diharapkan mendongeng juga dapat menumbuhkan minat membaca anak sehingga anak tertarik dengan kegiatan membaca, dan anak akan merasakan manfaat dari kegiatan membaca.¹⁰

⁶ Septiyati Purwandari et al., "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca," *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (December 31, 2020), h. 121.

⁷ Loesita Sari, Yulita Pujiharti, and Naniek Kuscahyani, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Pos Paud Mutiara Bundaku Malang," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (January 10, 2017), h. 48.

⁸ "Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum Untuk Meningkatkan Literasi Anak - Anak Dan Masyarakat Desa Giyanti | Community Empowerment," accessed January 20, 2022, h. 532.

⁹ "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.h. 172."

¹⁰ Syafrina, "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng." h. 83-84.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, di mana sistem pengumpulan data pada penelitian yang berasal dari buku atau jurnal dianalisis berdasarkan isu-isu yang ada. Studi literatur atau studi kepustakaan meliputi kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, membaca, dan pencatatan, serta pengolahan bahan penelitian. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *content analysis* sehingga diperoleh data akhir yang menjadi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Anak Usia Dini

Masa anak-anak merupakan gambaran pribadi yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan masa depan. Menurut NAEYC, masa anak berusia dari 0 sampai 8 tahun. Pada periode ini, proses pertumbuhan dan perkembangan di segala aspek saat ini mengalami masa yang cepat dalam siklus hidup manusia.¹¹ Di Indonesia anak usia dini diartikan pada anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.

Hakikat anak usia dini pada dasarnya adalah individu tunggal yang memiliki keunikan, di mana mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, kreatif, linguistik, dan komunikatif yang sesuai dengan tahapan anak.¹² Menurut Bacharuddin Mustafa, anak usia dini adalah anak yang berumur antara satu sampai lima tahun. Definisi ini didasarkan pada batasan-batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) mulai usia 0-1 tahun, masa bayi (*infancy*) usia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir dari usia 6-12 tahun.¹³

2. Minat Baca

Minat adalah sumber motivasi untuk melakukan sesuatu apapun yang seseorang inginkan jika orang tersebut mau. Lebih lanjut, Rini Hildayani mengungkapkan pandangan bahwa secara implisit dalam *Concise Ensiclopedia Of Psychology* bahwa minat adalah kesukaan pribadi mengenai topik-topik atau kegiatan tertentu. Saidah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi, keinginan kuat untuk sesuatu. Minat bukanlah suatu sifat,

¹¹ “298936-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-Usia-Dini-Me-Cc876fe5.Pdf,” accessed January 20, 2022,

¹² Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017), 3-4.

¹³ “Pendidikan Anak Usia Dini - Google Books,” accessed January 21, 2022, h. 61.

tetapi dapat dipupuk, dipelajari dan dikembangkan. Minat baca adalah perasaan lebih tertarik membaca dan lebih ingin tahu.¹⁴ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ingin tahu seseorang terhadap kegiatan yang diinginkan. Minat akan timbul apabila seseorang menyukai suatu kegiatan yang menarik untuk dilakukannya. Minat baca merupakan keinginan seseorang dalam membaca karena rasa ingin tahunya terhadap ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

3. Mendongeng

Mendongeng adalah suatu seni karya tertua yang dapat mengajarkan generasi masa depan tentang sejarah, budaya dan nilai-nilai moral. Dongeng adalah jenis karya sastra di mana karakter favorit anak-anak ditemukan. Karakter dongeng umumnya kreatif dan imajinatif karena berhubungan dengan dunia fiksi termasuk peri, pangeran, binatang berbicara, kurcaci dan lain-lain. Dongeng dianggap baik jika mengandung karakter akademis yang kuat pada anak-anak dan mengarah pada kebaikan.¹⁵

Dalam kamus umum bahasa indonesia dijelaskan bahwa mendongeng adalah menceritakan sebuah dongeng sendiri diartikan sebagai kejadian atau sebuah cerita, terutama tentang kejadian aneh di masa lampau atau cerita-cerita yang tidak benar.¹⁶ Menurut Priyono, dongeng adalah cerita khayalan (buatan), bahkan terkadang tidak memiliki makna, tetapi memiliki kelebihan yang tersembunyi. Dengan demikian, kisah-kisah yang terdapat dalam dongeng merupakan kisah-kisah khayalan yang terkadang melampaui akal sehat.¹⁷ Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa mendongeng adalah sebuah kegiatan bercerita atau menceritakan sebuah kisah berupa khayalan atau imajinatif yang tidak benar-benar terjadi.

Dalam menumbuhkan minat baca harus memperhatikan karakteristik usia anak serta pemenuhan kebutuhan atau pemilihan bahan bacaan anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.¹⁸ Minat baca merupakan suatu orientasi yang mendorong individu untuk mencari peluang dan sumberdaya untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang tertarik

¹⁴ saidah Ahmad, "Pembinaan Dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini," *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 1, 2019), h. 24.

¹⁵ Lilis Sumaryanti, "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng," *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (November 25, 2018), h. 122.

¹⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Prenada Media, 2016), h. 133.

¹⁷ "Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng | Pebriana | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini," accessed January 20, 2022, h. 142.

¹⁸ Purwandari et al., "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca.," h. 125.

pada kegiatan membaca, orang tersebut akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk menggali makna dan isi dari apa yang dibacanya.¹⁹

Mendongeng merupakan cara yang efektif untuk merangsang minat baca anak. Keberadaan dongeng memang sudah sangat familiar di dunia anak-anak. Mengingat ketika masih kecil, ia sering membayangkan melalui cerita yang diceritakan kepadanya.²⁰ Mendongeng adalah metode paling universal yang memiliki efek mendalam pada pikiran anak. Selain itu, cerita lebih berkesan dari pada memberikan nasehat langsung dan dapat tertanam kuat dalam ingatan anak. Memilih dongeng yang baik meliputi mengetahui minat anak terhadap dongeng, menyediakan buku dongeng yang sesuai usia dan berkualitas untuk anak, dalam hal ini peran ayah dan ibu sangat penting. Mendongeng juga dapat memperkuat hubungan orang tua dan anak yang penuh kasih. Orang tua dapat mengawasi anak-anak mereka sambil mendongeng.

Mendongeng pada anak dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Salah satu tempat terbaik untuk mendongeng adalah di rumah. Saat anak dan orang tua berada di rumah tentunya tidak banyak kegiatan yang bisa dilakukan orang tua untuk membacakan dongeng kepada anaknya. Bahkan di rumah pun, anak akan merasa nyaman dan tenang sehingga dapat berkonsentrasi penuh pada cerita yang dituturkan. Waktu yang tepat untuk mendongeng adalah sebelum anak tertidur, karena sebelum tidur otak anak berada dalam keadaan setengah terjaga dan setengah tidur, dalam kondisi ini, peran otak bawah sadar paling dominan dibanding otak sadar. Dengan demikian, apapun yang ditransmisikan sebelum anak tertidur akan menjadi bagian dari alam bawah sadar yang akan mudah dihafal dan melekat pada memori anak.

Upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk menjadikan mendongeng baik antara lain: (a) mengidentifikasi terlebih dahulu tujuan mendongeng, (b) memilih bahan yang tepat untuk bercerita, (c) menentukan media untuk cerita berdasarkan usia anak, (d) menerapkan dongeng menggunakan teks, menghafal berimprovisasi agar lebih menarik, (e) untuk mengeksplorasi pemahaman anak.²¹

Dengan mendongeng anak tertarik untuk membaca cerita pada buku dongeng sehingga dengan begitu akan timbul perasaan minat baca pada anak. Anak lebih tertarik dengan buku yang memuat gambar-gambar yang menarik di dalamnya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan buku yang disajikan dengan gambar dapat menumbuhkan minat membaca pada anak.

¹⁹ M. Arif Khoiruddin, Imam Taulabi, and Ali Imron, "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (December 31, 2016), h. 295.

²⁰ Sidik Nuryanto, "Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 1, no. 1 (2016), h. 42.

²¹ Sumaryanti, "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng," h. 124.

Oleh karena itu, peran kegiatan mendongeng terutama saat menggunakan buku akan membuat anak mendengarkan apa yang diceritakan, kemudian anak akan mulai tertarik dengan buku yang dibacakan dan mencoba membalik setiap halaman untuk melihat gambar, tertarik untuk mengeja kata-kata dalam buku. Sehingga, mendongeng memegang peranan penting dalam merangsang minat baca anak. Mendongeng dengan buku akan membantu anak-anak menjadi akrab dengan buku dan membuat mereka lebih mencintai buku.²²

Metode mendongeng yang diterapkan pada anak usia dini dapat meningkatkan minat baca pada anak, beriringan dengan hal tersebut tentu sebelum meningkatkan keinginan membaca pada anak, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menumbuhkan keinginannya terhadap kegiatan membaca sehingga jika dalam meningkatkan minat baca pada anak berarti anak tersebut sudah tumbuh rasa minat membacanya.

KESIMPULAN

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca pada anak adalah dengan bercerita. Dengan menggunakan metode mendongeng (bercerita), anak tertarik pada apa yang disampaikan oleh orang tua atau guru. Dari beberapa pendapat penelitian yang dilakukan dapat dipastikan bahwa dengan metode mendongeng dapat menumbuhkan minat baca anak, yang mana ketika ingin meningkatkan minat baca anak tentu rasa minat baca anak harus ditumbuhkan terlebih dahulu. Kelebihan dari penggunaan metode mendongeng yaitu menambah ketertarikan anak-anak dalam membaca buku, sehingga anak akan lebih akrab dengan buku dibandingkan dengan hal-hal lain.

DAFTAR PUSTAKA

- “298936-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-Usia-Dini-Me-Cc876fe5.Pdf.” Accessed January 20, 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/298936-menumbuhkan-minat-baca-anak-usia-dini-me-cc876fe5.pdf>.
- Ahmad, Saidah. “Pembinaan Dan Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini.” *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 1, 2019): 22–27. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.46>.
- “Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng | Pebriana | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.” Accessed January 20, 2022. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/34>.
- “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak | Arumdini | Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.” Accessed January 20, 2022. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/8430>.

²² Christina SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah* (Alaf Media, 2019), h. 20.

Petrus Jacob Pattiasina, Endang Fatmawati, Misna Wulandari : Penggunaan Metode Mendongeng Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini

- Khoiruddin, M. Arif, Imam Taulabi, and Ali Imron. "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 1, no. 2 (December 31, 2016): 291–319. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>.
- Nuryanto, Sidik. "Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.33061/ad.v1i1.1208>.
- Pebriana, Putri Hana. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (June 10, 2017): 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- "Pendidikan Anak Usia Dini - Google Books." Accessed January 21, 2022. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/O0xWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+anak+usia+dini+\(konsep+dan+teori\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini/O0xWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+anak+usia+dini+(konsep+dan+teori)&printsec=frontcover).
- "Pengembangan Perpustakaan Negeri Dongeng Bahrul Ulum Untuk Meningkatkan Literasi Anak - Anak Dan Masyarakat Desa Giyanti | Community Empowerment." Accessed January 20, 2022. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4522>.
- Purwandari, Septiyati, Putri Meinita Triana, Aftina Nurul Husna, and Annis Ika Mayawati. "Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Baca." *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (December 31, 2020): 119–36. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4391>.
- Sari, Loesita, Yulita Pujiharti, and Naniek Kuscahyani. "Penggunaan Media Kartu Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Pos Paud Mutiara Bundaku Malang." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (January 10, 2017): 47–52. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v23i1.368>.
- SP, Christina. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Alaf Media, 2019.
- Sumaryanti, Lilis. "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng." *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (November 25, 2018): 117–25. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media, 2016.
- Syafrina, Rizqi. "Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng." *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 1, no. 2 (March 27, 2020): 83–85. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.18>.
- Wulandari, Ine. "Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Dongeng Pada Anak-Anak Anggota Sanggar Ruang Aksara Gayamharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 1, no. 2 (August 31, 2017): 73–77. <https://doi.org/10.14421/jbs.1156>.